

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang padat. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia adalah 237.641.326 jiwa. Kebutuhan sarana transportasi akan sebanding dengan peningkatan jumlah penduduk. Banyaknya jumlah kendaraan di Indonesia menimbulkan beberapa permasalahan antara lain kemacetan karena jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas jalan, konflik lalu lintas dan banyaknya kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas kini telah menjadi pembunuh urutan ketiga di Indonesia setelah penyakit jantung dan stroke. Berdasarkan data dari Ditjen Perhubungan Darat kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia masih terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 jumlah kecelakaan mencapai 95.906 kasus dan terus meningkat menjadi 98.970 kasus pada tahun 2015 dan 105.374 pada tahun 2016 dengan angka pertumbuhan rata-rata 11,64%. Total korban pada tahun 2015 mencapai 176.763 orang, dengan rincian 31.185 meninggal dunia, 36.767 luka berat dan 108.811 menderita luka ringan (Ditjen Perhubungan Darat, 2012-2016).

Sedangkan kecelakaan yang terjadi pada saat ini dikarenakan banyak sebab, di Kabupaten Boyolali sendiri pada tahun 2012 sebanyak 770 jumlah kecelakaan yang terjadi, sedangkan pada tahun 2013 tingkat kecelakaan menurun menjadi 662 kejadian kecelakaan, tapi pada tahun 2014 meningkat lagi menjadi 678 jumlah kecelakaan. (*Sumber : Data kecelakaan kepolisian Kabupaten Boyolali*)

Sehingga berdasarkan pengertian, pertimbangan penting dalam penentuan lokasi titik rawan kecelakaan adalah dengan adanya jumlah kejadian kecelakaan. Suatu kecelakaan dapat mengakibatkan timbulnya korban, sehingga setiap kejadian kecelakaan perlu diperhatikan. Oleh sebab itu

penelitian mengenai penanganan rawan kecelakaan di Kabupaten Boyolali menjadi penting untuk dilakukan, karena melihat permasalahan dalam penentuan lokasi rawan kecelakaan dan perlu diadakannya upaya yang intensif mengenai penanganan lokasi rawan kecelakaan. Serta hal lain yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah pemikiran bahwa nyawa manusia itu berharga dan setiap usaha untuk menyelamatkannya menjadi penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, maka penulis mengambil judul skripsi "**Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan (STUDI KASUS RUAS JALAN BANGAK-SIMO KM 3 DI KABUPATEN BOYOLALI)**".

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya kejadian kecelakaan di ruas jalan Kabupaten Boyolali.
2. Terdapat beberapa lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Boyolali.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Dimana lokasi rawan kecelakaan yang ada di Jalan Kabupaten di Kabupaten Boyolali?
2. Apa penyebab terjadinya Lokasi Rawan Kecelakaan di lokasi penelitian?
3. Apa usulan yang tepat dalam penanganan lokasi rawan kecelakaan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui lokasi titik rawan kecelakaan di Jalan Kabupaten di Kabupaten Boyolali.
 - b. Mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan di lokasi penelitian.
 - c. Memberikan rekomendasi terkait penyebab kecelakaan pada lokasi penelitian.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian meliputi :

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang penanganan lokasi rawan kecelakaan serta memberikan usulan dan rekomendasi pada instansi terkait sebagai bahan pertimbangan penyelesaian permasalahan pada lokasi tersebut.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan alternatif solusi penanganan lokasi rawan kecelakaan sehingga dapat memberikan rasa nyaman, aman dan selamat bagi setiap pengguna jalan yang melewati ruas jalan tersebut.

c. Bagi Instansi Terkait

Memberikan alternatif solusi penanganan pada lokasi rawan kecelakaan bagi instansi terkait. Sehingga dapat mengatasi, menangani dan dapat mempertimbangkan rekomendasi penanganan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Lokasi Rawan Kecelakaan pada Ruas jalan Kabupaten Boyolali.

2. Analisis penentuan lokasi titik rawan kecelakaan.

Analisis penentuan lokasi titik rawan kecelakaan berdasarkan nilai *Equivalency Accident Number (EAN)*, *Cumulative Summary (Cusum)*, dan *Z-Score*

3. Lokasi titik rawan kecelakaan

Lokasi titik rawan kecelakaan diambil dari 3 ruas jalan yang memiliki Nilai *Equivalency Accident Number (EAN)* , *Cumulative Summary (Cusum)*, dan *Z-Score* tertinggi.

F. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Kajian
1	Studi Penentuan, Penanganan Dan Analisis Biaya Penanganan Lokasi Titik Rawan Kecelakaan (Studi Kasus Di Ruas Jalan Magelang)	Muhammad Riharizky Ananda	2015	Metode frekuensi kecelakaan. <i>Cumulative summary</i> (cusum), dan metode <i>z-score</i> . Dengan biaya yang diestimasi untuk penanganan lokasi titik rawan kecelakaan
2	Analisis Prioritas Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Berdasarkan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) (Studi Kasus Jalan Lingkar Salatiga Kota Salatiga)	Reza Inung Maulana	2016	Menentukan dan menangani lokasi rawan kecelakaan pada Jalan Lingkar Salatiga dengan menggunakan metode TK (Tingkat Kecelakaan), AEK (<i>Equivalent Accident Number</i>), dan Cusum (<i>Cumulative Summary</i>) dan metode <i>Analitycal Hierarchy Process</i> (AHP).
3	Peningkatan Jalan Yang Berkeselamatan Ditinjau Dari Segi Teknis Persyaratan Laik Fungsi Jalan	Fajar Shidiq Al Mujadidi	2015	Metode yang digunakan adalah uji analisa dan evaluasi lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi faktor yang tidak sesuai dengan standar geometri jalan perkotaan.

4	Desain Jalan Untuk Penanganan Lokasi Titik Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Bromo Kota Probolinggo.	Arief Laksono	2015	Menentukan Blacksites dengan metode AEK, dan Pembuatan desain jalan sebagai penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan.
5	Kajian Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Di Ruas Jalan Palembang – Jambi Pada KM 43-48	Amirul Dhawi Husada	2016	Penelitian ini menggunakan analisis "5W+1H" untuk mengetahui karakteristik dan penyebab kecelakaan Lalu Lintas.